

## ABSTRAK

Dewinta Eka Pratiwi, 19382012009, *Analisis Psikologi Keluarga Terhadap Oversharing Kehidupan Keluarga di Wilayah Kabupaten Pamekasan*. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Ah. Kusairi, M.HI

**Kata Kunci:** Psikologi Keluarga, *Oversharing* Kehidupan Keluarga

*Sharing* merupakan kegiatan membagikan foto, video, teks kehidupan seseorang dalam media sosial, jika hal tersebut dilakukan berlebihan 2-3 kali postingan perhari akan menjadi suatu perilaku *oversharing* dengan subyek penelitian pengguna media sosial yang telah menikah sehingga terjadi fenomena *oversharing* kehidupan keluarga, yang mengakibatkan meleburnya unsur privasi keluarga dan aktif jejaring sosial sehingga membutuhkan pendekatan psikologi keluarga.

Fokus penelitian pada penelitian ini terhadap pada 1) Apa motif pengguna media sosial yang telah menikah dalam melakukan tindakan *oversharing* kehidupan keluarga pada status *WhatsApp* di wilayah Kabupaten Pamekasan dan 2) Bagaimana analisis psikologi keluarga terhadap tindakan *oversharing* kehidupan keluarga yang dilakukan pengguna media sosial yang telah menikah pada status *WhatsApp* di wilayah Kabupaten Pamekasan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian sosial mencakup Empiris (kenyataan di masyarakat) dan Kualitatif (bersifat deskriptif) dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan Fenomenologi (memandang realitas sosial), serta metode analisis data menggunakan Reduksi Data yang dilakukan dengan pemilihan tangkapan layar pada status *WhatsApp* narasumber untuk dipilih yang termasuk bentuk *oversharing* kehidupan keluarga, Penyajian Data yang akan disajikan melalui hasil wawancara terstruktur, dan Kesimpulan yang akan dilakukan dengan menyimpulkan motif pengguna media sosial yang sudah menikah dan analisis dari psikologi keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Motif narasumber yaitu lebih dominan ingin memperlihatkan mengenai kehidupan keluarga, Sehingga menjadikan sarana hiburan agar mendapatkan perasaan bahagia supaya menghilangkan rasa jenuh serta mendapat kepuasan tersendiri pada saat mempublikasikan kehidupan keluarga yang membuat ketergantungan atas media sosial serta berujung kepada perilaku *oversharing*. 2) Analisis Psikologi Keluarga terhadap tindakan *oversharing* kehidupan keluarga di status *WhatsApp* oleh Relasi Suami Istri dalam rumah tangga semakin rentan mengalami masalah dengan adanya *smartphone* dengan fitur status *WhatsApp* yang menjadikan sarana hiburan lebih cenderung sibuk dengan media sosial untuk bisa memperlihatkan keluarga terutama pasangan, hak dan kewajiban yang harus dijalankan dalam kehidupan keluarga tanpa mengetahui dampak buruk dan problem yang akan terjadi nantinya.